

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal merupakan jenis permainan olahraga sepakbola yang telah mengalami perubahan dari segi permainan dan peraturan. Perbedaan antara futsal dengan sepakbola ada pada ukuran lapangan yang digunakan, lapangan futsal berukuran lebih kecil dari ukuran lapangan sepakbola pada umumnya. Futsal umumnya dimainkan di dalam ruangan, walaupun ada lapangan futsal di lapangan terbuka tetapi yang populer adalah di lapangan tertutup atau di dalam ruangan. Jenis lapangan yang digunakan dalam futsal pun berbeda seperti lapangan yang terbuat dari semen, lapangan vinyl, lapangan kayu (*parquette*), dan sekarang sudah banyak lapangan yang menggunakan rumput sintetis. Jumlah pemain pun berbeda antara futsal dan sepakbola, futsal dimainkan oleh 5 orang pemain inti sedangkan sepakbola dimainkan oleh 11 pemain inti.

Permainan olahraga futsal ini dapat menciptakan suasana baru dalam dunia olahraga, karena sekarang ini mulai banyak peminatnya mulai dari anak-anak, pelajar, mahasiswa, sampai dengan selebriti pun menggemari olahraga ini. Permainan olahraga futsal ini mengandung banyak manfaatnya, selain menyehatkan badan, olahraga ini dapat menumbuhkan sikap sportif, melatih bakat, minat dan keterampilan. Pendekatan melalui olahraga yang ditujukan untuk anak usia dini akan sangat mempengaruhi perkembangan jiwa dan mental, serta kepribadian sosial bagi mereka.

Perbedaan antara futsal dan sepakbola yang dilihat dari ukuran lapangan, durasi waktu, dan juga jumlah pemain yang bermain menjadikan futsal sebagai olahraga permainan yang cepat dan juga dinamis. Oleh karena itu, pemain harus mengambil keputusan dengan cepat dan efisien sehingga mengharuskan pemain memiliki kualitas bermain yang baik dalam menguasai bola.

Penguasaan teknik dasar dalam permainan olahraga futsal adalah salah satu unsur penting dalam bermain permainan olahraga futsal. Penguasaan teknik dasar yang baik sangat diperlukan dalam permainan olahraga futsal, karena dapat membantu untuk mengatur tempo permainan dan juga penguasaan bola di lapangan. Permainan olahraga futsal ini memiliki beberapa teknik dasar seperti sepakbola. Teknik dasar dalam permainan olahraga futsal diantaranya; *passing*; *control*; *dribbling*; *shooting*; dan *heading*. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal yaitu *ball mastery*.

Ball mastery menurut bahasa yang artinya menguasai bola, teknik dasar ini diperlukan dalam bermain futsal. Coerver (2009) menyatakan "*Ball mastery is the foundation of every player's development*" dari kutipan tersebut menjelaskan bahwa *ball mastery* atau teknik dasar menguasai bola adalah suatu fondasi awal bagi seorang pemain. Setiap individu mempunyai tingkatan penguasaan bola yang berbeda-beda dalam bermain futsal, ada yang baik dan ada juga yang kurang baik.

Bentuk latihan *ball mastery* ini harus diajarkan mulai dari usia dini sehingga saat dewasa dapat melakukan teknik tersebut dengan baik. Program latihan sepakbola dibagi menjadi tiga berdasarkan rentang usia, yaitu usia 6-12 tahun (*Grass Root*), usia 13-15 tahun (*Youth Formative Phase*), usia 16-19 tahun (*Youth*

Final Phase) (Sjafri, 2017). Bentuk latihan *ball mastery* tepat diberikan pada usia dini (*Grass Root*), karena pada usia ini setiap anak akan bertumbuh dan berkembang. Keterampilan gerak yang terus menerus dilatih akan terjadi secara otomatisasi, karena *ball mastery* menitik beratkan pada koordinasi gerakan kaki terhadap bola. Bentuk latihan *ball mastery* ini penting dilakukan dalam pembinaan di usia dini maupun muda, karena dengan bentuk latihan ini dapat mengasah sentuhan pada setiap pemain terhadap bola, sehingga setiap pemain mampu menguasai bola dengan sempurna.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membuat model latihan *ball mastery* dalam permainan futsal. Model latihan *ball mastery* ini dibuat penulis supaya memberikan variasi latihan yang mudah disenangi oleh anak-anak usia 6-8 tahun. Model latihan *ball mastery* ini juga dibuat agar anak-anak tertarik dalam bermain futsal dan bisa lebih mudah untuk mengingat gerakan-gerakan latihannya. Maka dari itu penulis mengambil judul “Model Latihan *Ball Mastery* Dalam Permainan Futsal Untuk Kategori Usia 6-8 Tahun”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas yang dibahas dalam penelitian ini sangat luas dan kompleks, maka perlu pembatasan masalah. Penelitian ini hanya difokuskan pada masalah yaitu Model latihan *ball mastery* untuk kategori usia 6-8 tahun pada permainan futsal.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana model latihan *ball mastery* untuk kategori usia 6-8 tahun pada permainan futsal?”

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak materi latihan yang bervariasi dan tentu tidak membosankan, sehingga dapat digunakan oleh pelatih-pelatih futsal. Adapun kegunaan hasil penelitian ini antara lain:

- 1.) Untuk mengetahui model latihan yang digunakan untuk melatih *ball mastery*, memberikan pengetahuan kepada pelatih futsal;
- 2.) Agar menjadi sumber referensi pelatih membuat berbagai variasi model latihan *ball mastery*;
- 3.) Memberikan suasana baru bagi anak dalam proses latihan, sehingga anak tidak merasa jenuh;
- 4.) Memberikan kesenangan dan kegembiraan untuk anak agar senang dalam bermain futsal;
- 5.) Memberikan hasil yang baik kepada pemain dengan berbagai macam model latihan *ball mastery*.